

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam melakukan investasi, laporan keuangan merupakan sumber informasi yang utama untuk penilaian prospek investasi. Dari laporan tersebut para investor dapat memahami kondisi emiten, serta dapat memahami bentuk-bentuk informasi apa yang dapat diperoleh dari suatu laporan keuangan, serta metoda yang dipergunakan untuk menyiapkan laporan keuangan.

Laporan keuangan oleh suatu perusahaan memang ditujukan untuk membantu investor, kreditur, calon investor dan calon kreditur dalam pengambilan keputusan investasi. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan disajikan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan perusahaan, laporan kinerja, perubahan posisi keuangan dan laporan aliran kas yang bermanfaat bagi para pemakainya. Informasi ini juga merupakan sumber potensial yang dipergunakan pasar modal dan merevisi harga dari surat-surat berharga yang diperdagangkan.

Pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam UU No. 08 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal dan peraturan lain yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ). Menurut UU tersebut, perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik dan tepat waktu, baik publikasi laporan keuangan tahunan yang teraudit (*audited annual financial statement*) dan laporan keuangan semi tahunan yang tidak

teraudit (*audited semiannual financial statement*) bersifat wajib. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas serta informasi penting lainnya. BAPEPAM, badan pemerintah yang mengawasi pasar modal di Indonesia, memberlakukan peraturan keuangan dan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi. (Na'im, 1999: 85-100)

Mengingat kebutuhan investor akan informasi pengungkapan laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia, BAPEPAM menetapkan bahwa perusahaan yang telah *go public* wajib mempublikasikan laporan keuangannya. Iklan laporan keuangan tahunan ini selambat-lambatnya disampaikan 90 hari setelah tutup buku, paling sedikit di dua surat kabar yang salah satu dari surat kabar tersebut mempunyai peredaran secara nasional. (Jogiyanto, 2000: 56)

Memang tidak mudah bagi suatu perusahaan untuk dapat mempublikasikan laporan keuangan auditan dalam waktu secepatnya, apalagi jika sistem yang ada dalam perusahaan yang bersangkutan masih belum dikelola dengan sistem komputer secara sempurna. Walaupun demikian, penelitian di pasar modal Indonesia mendukung keputusan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan sebagai informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan. Jika laporan keuangan memang dipercaya oleh investor, maka publikasi laporan keuangan semestinya akan

Penelitian di BEJ dengan menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*) mengenai studi efisiensi, bahwa pasar modal dikatakan efisien jika harga-harga sekuritas mencerminkan secara penuh informasi yang tersedia (*a security market is efficient if security prices fully reflect the information available*). Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut. Maka jika dengan menggunakan informasi yang tersedia, investor-investor secara akurat dapat mengekspektasi harga dari sekuritas yang bersangkutan. (Jogiyanto, 2000: 364)

Suatu informasi dikatakan informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan (*beliefs*) para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan permintaan dan penawaran surat-surat berharga. Volume perdagangan saham bisa berubah ketika muncul informasi baru di pasar, yang akan mengakibatkan para pelaku pasar untuk mengambil keputusan menjual, membeli maupun mempertahankan saham yang dimilikinya. Apabila para pelaku pasar di pasar modal menggunakan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan dalam kegiatannya, maka publikasi laporan keuangan ini sahamnya akan memberi dampak berupa perubahan volume perdagangan saham apabila dibandingkan dengan hari-hari diluar publikasi laporan keuangan.

Hal tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian apakah para investor akan bereaksi terhadap publikasi laporan keuangan

diterbitkan emiten di BEJ, maka penulis mengambil judul: “REAKSI HARGA DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFaktur YANG ADA DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODA 2001-2002”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dirumuskan pokok masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat *return* abnormal yang diraih para investor dengan adanya publikasi laporan keuangan.
2. Apakah ada perbedaan mean *return* abnormal sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.
3. Apakah ada perbedaan antara mean aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

1.3. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang dipilih dalam penelitian ini adalah harga dan volume perdagangan saham untuk tahun 2001 dan tahun 2002 pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Jakarta, dengan jangka waktu 7 hari sebelum publikasi laporan keuangan, pada saat publikasi laporan keuangan, dan 7 hari sesudah publikasi laporan keuangan.

2. Untuk harga dan volume perdagangan saham yang akan diteliti merupakan saham biasa dari *Reguler Market* di BEJ setelah publikasi. Dipilih saham biasa karena saham biasa paling aktif diperdagangkan di BEJ.
3. Periode harga dan volume perdagangan saham yang digunakan adalah periode harian dan laporan keuangan yang dipublikasikan dibatasi hanya pada laporan keuangan tahunan, ini untuk lebih mengetahui dampak laporan keuangan terhadap harga dan volume perdagangan saham.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah publikasi laporan keuangan mempengaruhi kegiatan di BEJ melalui parameter *return* saham dan aktivitas volume perdagangan saham.
2. Untuk menguji apakah ada perbedaan antara mean *return* abnormal di BEJ sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.
3. Untuk menguji apakah ada perbedaan antara mean aktivitas volume perdagangan saham di BEJ sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan mengetahui lebih dalam perilaku investor di BEJ dalam melakukan transaksi saham.
2. Bagi para investor dan calon investor, dapat memberi pemahaman yang lebih baik untuk menilai perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan investasi yang tepat berkaitan dengan kandungan

informasi yang terdapat di dalamnya.